



## **Kompetensi Klinis untuk Praktik International Board Certified Lactation Consultants (IBCLCs)**

*International Board Certified Lactation Consultants*® (IBCLCs®) menunjukkan pengetahuan khusus dan keahlian klinis perihal menyusui dan laktasi manusia serta memperoleh sertifikat dari *International Board of Lactation Consultant Examiners*® (IBLCE®).

Kompetensi Klinis mencakup tanggung jawab/kegiatan yang merupakan bagian dari praktik IBCLC. Tujuan dari Kompetensi Klinis ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa IBCLCs dapat menyediakan pelayanan yang aman, kompeten, dan berdasarkan bukti. Kompetensi Klinis ini dapat diterapkan di negara mana pun atau lokasi mana pun tempat IBCLCs menjalankan praktiknya. Kami memahami bahwa IBCLC melakukan praktik sesuai batasan pelatihan, keahlian, budaya, dan lokasinya.

### **1. IBCLC bertugas menegakkan standar-standar profesi dan akan:**

- berperilaku secara profesional, menjalankan praktiknya berdasarkan kerangka kerja yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Profesional IBCLCs, Lingkup Praktik IBLCE untuk IBCLC, dan Kompetensi Klinis IBLCE untuk Praktik IBCLCs
- menanggapi, mengevaluasi, dan melibatkan temuan-temuan berdasarkan informasi-bukti ke dalam praktik sesuai dengan peraturan di lokasi tempatnya bekerja
- mengikuti pendidikan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan mempertahankan sertifikat IBCLC

### **2. IBCLC bertugas melindungi, mendorong, dan mendukung pemberian ASI dan akan:**

- memberikan pendidikan berdasarkan informasi-bukti melalui berbagai sarana, termasuk pengembangan lembar fakta informasi klien, konseling, pengembangan kurikulum, dan kampanye multimedia bagi wanita, keluarga, ahli kesehatan, dan masyarakat mengenai program menyusui dan laktasi manusia
- berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan di tingkat global, nasional, dan lokal yang melindungi, mendorong, dan mendukung program menyusui atau asupan ASI dalam segala situasi termasuk kondisi darurat
- memberikan anjuran kepada wanita menyusui, anak-anak, dan keluarga dalam segala keadaan dan mendorong gerakan menyusui sebagai norma global dalam pemberian makan anak
- mendukung praktik-praktik yang mendorong kegiatan menyusui dan mematahkan praktik-praktik yang mengganggu program menyusui dan akan:
  - mendorong prinsip-prinsip Inisiatif Rumah Sakit Ramah Bayi
  - secara cermat memilih metode pemberian makanan jika penggunaan suplementasi tidak dapat dihindari, dan menggunakan strategi untuk menjaga agar ibu tetap mengupayakan pemberian ASI
  - mendukung prinsip-prinsip *Strategi Global Organisasi Kesehatan Dunia bagi Pemberian Makan Bayi dan Anak*

**3. IBCLC bertugas menyediakan layanan yang berkompetensi bagi para ibu dan keluarga, dan melaksanakan penilaian ibu, anak, dan pemberian makan yang komprehensif terkait laktasi, seperti:**

Keterampilan Memperoleh dan Menilai Riwayat

- mendapatkan izin sang ibu untuk memberikan perawatan kepadanya dan anaknya
- memastikan sang ibu melakukan kegiatan menyusui sebagai perannya
- memanfaatkan keterampilan dan teknik konseling yang sesuai
- menghormati ras, kepercayaan, agama, orientasi seksual, usia, dan negara asal sang ibu
- mendapatkan riwayat laktasi
- mengidentifikasi kejadian-kejadian pada masa prenatal, masa kehamilan, masa persalinan, dan proses melahirkan yang dapat memengaruhi menyusui
- melakukan penilaian terhadap payudara untuk menentukan apakah perubahannya konsisten dengan fungsi/laktasi yang memadai
- menilai kondisi fisik, mental, dan psikologis sang ibu
- menilai dukungan sosial dan potensi masalah

Keterampilan Membantu Pasangan Menyusui

- menggiatkan kontak kulit langsung (*skin-to-skin*) yang berkelanjutan antara bayi yang baru lahir dan ibunya
- memberikan edukasi untuk membantu ibu dan keluarga mengidentifikasi tanda-tanda dan kondisi perilaku ingin menyusu pada bayi yang baru lahir
- menilai anatomi mulut serta respons dan gerak refleks neurologis normal
- membantu ibu dan anak mencari posisi yang nyaman untuk menyusui
- mengidentifikasi pelekatan (*latch/attachment*) yang benar
- menilai transfer susu yang efektif
- menilai asupan susu yang memadai bagi sang anak
- menilai perilaku anak dan tanda-tanda perkembangannya yang normal
- memberikan saran tentang waktu dan cara menstimulasi bayi yang sedang mengantuk untuk menyusu
- menyediakan informasi berdasarkan informasi-bukti untuk membantu sang ibu membuat keputusan yang tepat tentang menyusui
- menyediakan edukasi bagi ibu dan keluarga terkait penggunaan dot/dumi termasuk kemungkinan risikonya terhadap laktasi
- memberikan edukasi yang sesuai bagi ibu dan keluarganya terkait pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan ibu dan anak serta risiko penggunaan ASI pengganti (susu formula)
- menyediakan informasi dan menunjukkan kepada sang ibu tentang cara pemerahan ASI secara manual
- menyediakan informasi dan strategi pencegahan dan penanggulangan puting yang cedera dan sakit
- menyediakan informasi dan strategi pencegahan dan penanggulangan pembengkakan payudara, penyumbatan saluran ASI, dan mastitis
- menyediakan informasi dan strategi meminimalkan risiko Sindrom Kematian Bayi Mendadak (SIDS)
- menyediakan informasi terkait metode perencanaan keluarga termasuk Metode Amenore Laktasi (MAL) dan dampaknya pada laktasi
- membantu dan mendukung ibu dan keluarga untuk menentukan strategi mengatasi gangguan suasana hati peripartum (depresi prenatal, “*baby blues*”, depresi pascapersalinan, kegelisahan, dan psikosis) dan mengakses sumber daya masyarakat
- menyediakan informasi terkait pengenalan pada makanan keluarga yang sesuai
- menyediakan informasi terkait penyapihan jika diperlukan, termasuk perawatan payudara ibu serta persiapan dan penggunaan ASI pengganti berdasarkan *Pedoman*

*Organisasi Kesehatan Dunia tentang Persiapan, Penyimpanan, dan Penanganan yang Aman untuk Susu Bubuk Formula bagi Bayi*

- menghitung kebutuhan kalorik/Kilojoule dan volume bayi
- menilai suplai ASI dan menyediakan informasi terkait peningkatan atau penurunan volume ASI sesuai kebutuhan
- menilai pertumbuhan anak yang diberi ASI menggunakan kurva pertumbuhan Organisasi Kesehatan Dunia yang telah disesuaikan
- menyediakan pendidikan kepada sang ibu terkait perilaku anak normal; tanda-tanda ingin menyusu, dan pola pemberian makan yang diharapkan

Keterampilan Menyelesaikan Masalah Umum

- mengevaluasi potensi masalah atau masalah yang muncul dan faktor yang memengaruhi sang ibu untuk memenuhi sasaran menyusunya
- membantu dan mendukung sang ibu untuk mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi rencana program menyusui yang sesuai, berterima, dan dapat dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia
- memfasilitasi menyusui bagi anak yang rapuh secara medis dan memiliki fisik yang tidak mendukung
- mengevaluasi keunikan setiap pasangan dan situasi menyusui, dan pengaruhnya pada menyusui
- menyediakan pedoman antisipatif untuk mengurangi potensi risiko pada ibu yang menyusui atau anaknya
- menilai dan menyediakan strategi untuk memulai dan melanjutkan program menyusui ketika situasi yang tidak biasa terjadi

Penggunaan Teknik dan Perangkat

- Menanggapi dan mengevaluasi indikasi, kontraindikasi, dan penggunaan teknik, peralatan, dan perangkat yang mendukung menyusui atau yang berbahaya bagi keberlangsungan menyusui, termasuk metode menyusui alternatif
- mengevaluasi, menanggapi, dan menunjukkan cara penggunaan teknik dan perangkat yang mendukung kegiatan menyusui, memahami bahwa ada perangkat yang dipasarkan tanpa bukti yang mendukung kegunaannya dan dapat berbahaya bagi keberlanjutan program menyusui
- mengevaluasi dan menanggapi penggunaan teknik dan perangkat untuk memastikan inisiasi dan/atau keberlanjutan program menyusui pada kondisi tertentu
- menyediakan informasi berdasarkan informasi-bukti kepada sang ibu terkait penggunaan teknik dan perangkat

Mengembangkan, Menerapkan, dan Mengevaluasi Perencanaan Pemberian Makan Individual melalui Konsultasi dengan Sang Ibu

- menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dewasa
- memilih peraga pengajaran yang sesuai
- menyediakan informasi tentang sumber daya masyarakat sebagai bantuan menyusui
- menyediakan informasi berdasarkan informasi-bukti terkait konsumsi obat-obatan (obat bebas maupun obat resep), alkohol, rokok, dan obat-obatan terlarang oleh ibu menyusui, termasuk potensi dampaknya pada produksi ASI dan keselamatan anak
- menyediakan informasi berdasarkan informasi-bukti terkait terapi pelengkap saat menyusui dan dampaknya pada produksi ASI dan efeknya pada anak
- mengintegrasikan aspek-aspek budaya, psikososial, dan nutrisi terkait menyusui
- menyediakan dukungan dan dorongan semangat bagi para ibu agar mereka berhasil mencapai sasaran menyusunya
- menggunakan keterampilan konseling dan komunikasi yang efektif saat berinteraksi dengan klien dan penyedia layanan kesehatan lainnya

- menggunakan prinsip-prinsip perawatan yang berpusat pada keluarga sambil menjaga hubungan yang kolaboratif dan mendukung dengan klien
- mendukung sang ibu untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi-bukti bagi anaknya dan dirinya sendiri
- menyediakan pendidikan dan informasi pada tingkat yang dapat dipahami sang ibu
- mengevaluasi pemahaman sang ibu mengenai semua informasi dan pendidikan yang telah disediakan

**4. IBCLC bertugas memberikan laporan secara jujur dan lengkap kepada ibu dan/atau penyedia layanan kesehatan utama anak dan pada sistem perawatan kesehatan, dan akan:**

- meminta persetujuan sang ibu untuk memperoleh dan memberikan informasi seperlunya atau sesuai yang ditentukan oleh yurisdiksi setempat
- menyediakan penilaian tertulis yang diperlukan
- menyimpan dokumentasi informasi kontak, penilaian, rencana pemberian makan, rekomendasi, dan evaluasi terkait perawatan semua klien
- menyimpan rekam catatan selama waktu yang ditentukan oleh yurisdiksi setempat

**5. IBCLC bertugas melindungi rahasia klien dan akan:**

- menghormati privasi, harga diri, dan kerahasiaan para ibu dan keluarga, kecuali jika hukum secara spesifik mewajibkan pelaporan kondisi bahaya ibu atau anak

**6. IBCLC wajib bertindak dengan sungguh-sungguh dan akan:**

- membantu keluarga mengambil keputusan terkait pemberian makanan pada anak-anak mereka dengan menyediakan informasi berdasarkan informasi-bukti tanpa terikat konflik kepentingan
- menyediakan layanan tindak lanjut sesuai keperluan dan permintaan
- membuat rujukan yang layak ke penyedia layanan kesehatan dan sumber daya pendukung komunitas lainnya secara tepat waktu tergantung urgensi situasi
- bekerja secara kolaboratif dengan tim penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan layanan yang terkoordinasi kepada keluarga
- segera melapor kepada IBLCE jika terbukti bersalah atas pelanggaran apa pun sesuai hukum pidana di negara atau yurisdiksi tempat IBCLC bekerja atau jika dikenai sanksi oleh profesi yang lain
- segera melapor kepada IBLCE jika ada IBCLC lain yang bekerja di luar Lingkup Praktik IBLCE untuk IBCLCs dan/atau tidak menjalankan praktik sesuai Pedoman Perilaku Profesional IBLCE untuk IBCLCs atau Kompetensi Klinis IBLCE untuk Praktik IBCLCs

**Tempat memperoleh keterampilan**

Keterampilan bisa didapatkan di berbagai lokasi, termasuk rumah sakit, puskesmas, agensi atau pusat komunitas, dan fasilitas praktik pribadi.